



KELOMPOK 5

Project

Optimalisasi Operasi Keuangan

KEDAI KOPI UMKM "CAFFEE 9/10"





Part 1

Introduction

Latar Belakang

UMKM kedai kopi menghadapi tantangan keuangan, termasuk kedai kopi 9/10.

Profil Kedai Kopi 9/10

Didirikan tahun 2019, mengalami pertumbuhan namun belum memiliki sistem pembukuan yang memadai.

Masalah Utama

Pemilik kedai, Bapak Arifin, kesulitan dalam pembukuan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman.



Project Summary

2.1 Permasalahan

1. Kurangnya Visibilitas Keuangan :

- Tidak ada catatan pendapatan dan pengeluaran yang akurat.
- Sulit menghitung profitabilitas dan mengidentifikasi area penghematan.

2. Kehilangan Peluang Pertumbuhan :

- Tidak dapat menganalisis data keuangan untuk pengambilan keputusan strategis (ekspansi, pengembangan produk).

3. Masalah Operasional:

- Pengelolaan persediaan tidak efisien (kekurangan/kelebihan stok).
- Penentuan harga jual produk tidak optimal.
- Peningkatan risiko kerugian (pencurian/kesalahan manusia).

4. Kerentanan Finansial :

- Rentan terhadap fluktuasi pendapatan dan pengeluaran tak terduga.

Next Page



2.2 Project Objectives



01

Meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan usaha UMKM kedai kopi.

02

Mengurangi pemborosan dan meningkatkan profitabilitas.

03

Memperkuat pengawasan dan pengendalian keuangan untuk meminimalkan risiko.

2.3 Project Scope

Proyek ini mencakup analisis keuangan kedai kopi UMKM, pengembangan strategi pengelolaan keuangan, penerapan sistem pencatatan keuangan yang efisien, dan pelatihan bagi pemilik usaha dalam menggunakan alat dan strategi baru.



2.4 Project Timeline



Kedai Kopi UMKM "Caffee 9/10"

INISIASI DAN
PERENCANAAN

6 MINGGU

ANALISIS DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN

8 MINGGU

IMPLEMENTASI
PENCATATAN
KEUANGAN

8 MINGGU

PELATIHAN PEMILIK
USAHA

8 MINGGU

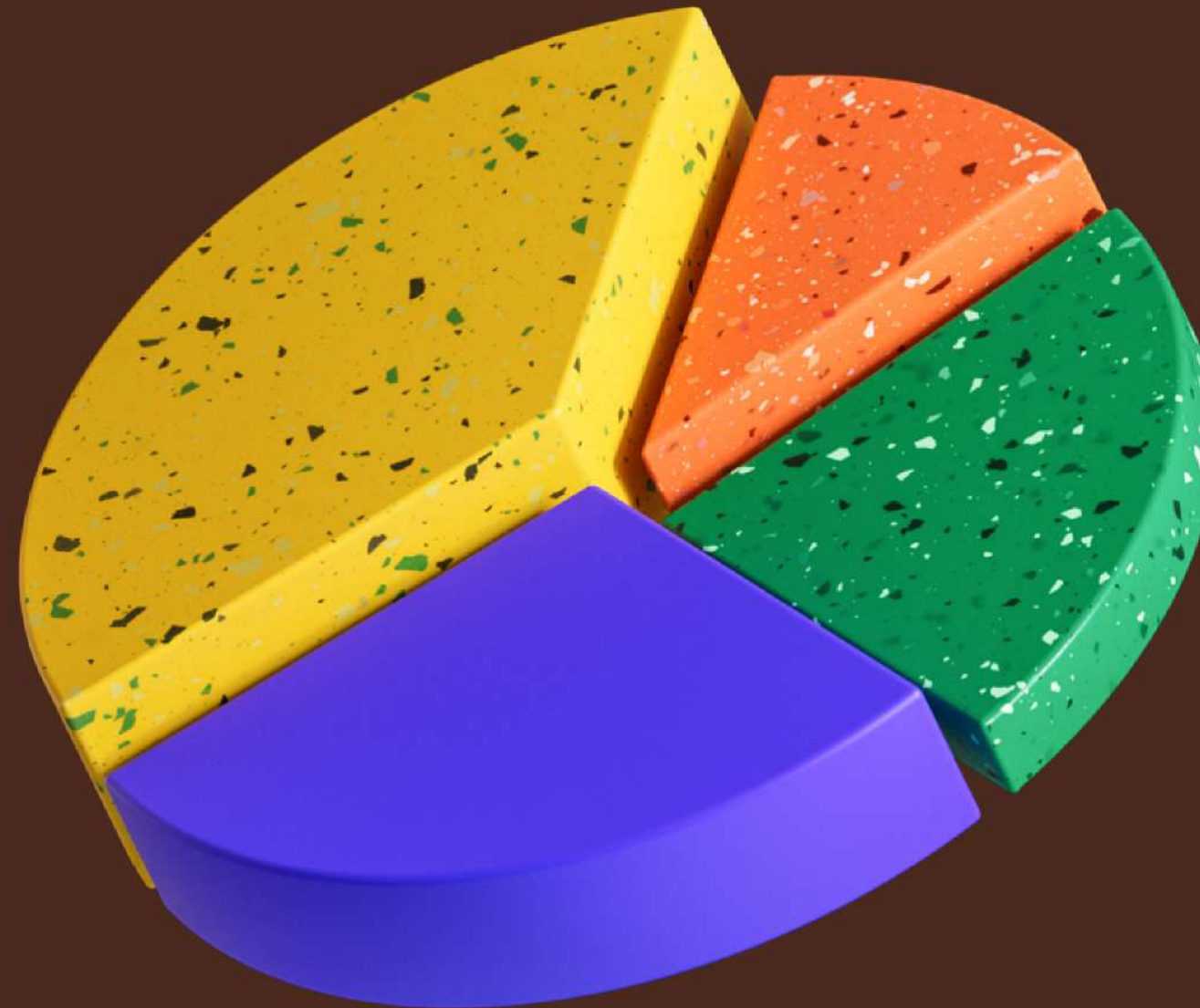
2.5 Project Budget

Sumber Daya Manusia

- Manajer Proyek: 1 orang dengan biaya Rp50.000 per minggu selama 34 minggu.
- Staf Proyek: 2 orang dengan biaya Rp30.000 per minggu per orang selama 34 minggu.
- Pelatihan Pengguna Awal: 5 orang, biaya Rp100.000 per orang.
- Pelatihan Pemilik Usaha: 1 orang, biaya Rp200.000.

Perangkat Lunak dan Sistem

- Lisensi perangkat lunak akuntansi: Rp2.000.000.
- Biaya instalasi dan konfigurasi awal: Rp500.000.



Infrastruktur

- Pembelian komputer dan perangkat keras: Rp2.000.000.

Materi Pelatihan

- Biaya bahan pelatihan untuk dua sesi pelatihan: 5 paket per sesi, biaya Rp50.000 per paket.

Monitoring dan Evaluasi

- Survei kepuasan pemilik usaha: Rp50.000.
- Penyusunan laporan akhir: Rp200.000.

Kontingensi

- Dana darurat untuk keperluan tidak terduga: Rp310.000



Project → Team

Manager Proyek

Annisa Lorenza

[memimpin & mengkoordinasi tim]

Konsultan Keuangan

Nikke Nurmala S.Ak

[analisis keuangan, strategi]

Analisis Keuangan

Arini Suwondo

Barreta Stephani

[analisis data, laporan]

Pakar Sistem Informasi

Kezya Madeline Tanudiredja

*[pengembangan sistem,
pelatihan]*

Instruktur Pelatihan

Antonio Winata

*[pelatihan pembukuan &
penggunaan excel]*





SDM (SUMBER DAYA MANUSIA)

Evaluasi program SDM, Identifikasi area perbaikan, Rekrutmen efektif, Pelatihan Relevan, Sistem insentif motivasi

TEKNOLOGI

Audit teknologi berkala, Identifikasi teknologi usang, Pembaruan dan penggantian teknologi, Penyederhanaan sistem

WAKTU

Penggunaan alat bantu manajemen proyek, Penetapan tenggat waktu realistis, Penyesuaian jadwal proaktif, Optimalisasi proses

ANGGARAN

Analisis anggaran, Identifikasi potensi penghematan, Kontrol anggaran ketat, Penyederhanaan sistem, Manajemen risiko teknologi, Tim IT kompeten, Hubungan baik dengan pemasok

2.8 Conclusion

2.7 Risk Management



Optimalisasi operasional keuangan merupakan langkah krusial bagi keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis UMKM kedai kopi. Dengan fokus pada analisis, strategi dan implementasi yang tepat, proyek ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pemilik usaha dalam mengelola keuangannya secara lebih efisien dan efektif.



Risk Matrix



Risiko	Pro b	Dampak	Tingkat risiko
SDM: - bergantung pada kebijakan rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan yang sudah berjalan dan berapa lama program-program ini telah diterapkan.	0.3	4	RENDAH
SDM: - melibatkan berbagai aspek seperti rekrutmen, pelatihan, dan insentif.	0.4	5	RENDAH
SDM: - Bergantung pada kualitas manajemen SDM dan ketersediaan sumber daya yang tepat.	0.5	6	SEDANG
Teknologi : - Bergantung pada sejauh mana teknologi telah diterapkan dan diperbarui, serta adanya protokol keamanan yang matang.	0.2	6	RENDAH
Teknologi : - melibatkan berbagai sistem teknologi dan keamanan yang kompleks.	0.6	8	TINGGI
Teknologi : - Sangat bergantung pada dukungan teknis yang handal dan kesiapan infrastruktur teknologi.	0.3	5	RENDAH
Waktu : - Tergantung pada pengalaman dan keberhasilan dalam manajemen waktu dan pengawasan proses operasional.	0.4	5	RENDAH
Waktu : - tergantung pada jumlah dan jenis proses yang diawasi.	0.5	6	SEDANG
Waktu : - Bergantung pada keandalan pemasok dan efektivitas sistem monitoring yang digunakan.	0.3	4	RENDAH
Anggaran : - Tergantung pada sejarah pengelolaan anggaran dan keberhasilan dalam pengendalian biaya di masa lalu.	0.4	5	RENDAH
Anggaran : - melibatkan berbagai sistem teknologi dan keamanan yang kompleks.	0.5	7	SEDANG
Anggaran : -Bergantung pada keandalan pemasok dan efektivitas sistem monitoring yang digunakan.	0.2	6	RENDAH

Project Conclusion & Recommendations

Proyek optimalisasi keuangan di Kedai 9/10 berhasil meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Analisis mendalam mengungkap area inefisiensi seperti pemborosan bahan baku dan biaya operasional yang tinggi. Tim proyek merancang strategi pengelolaan keuangan yang komprehensif, termasuk perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan peningkatan pendapatan. Implementasi sistem pencatatan keuangan baru berbasis teknologi memudahkan pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Pelatihan bagi pemilik usaha dan staf memastikan pemahaman dan penggunaan yang efektif.

- Peningkatan Sistem dan Proses
- Pelatihan Berkelanjutan
- Monitoring dan Evaluasi Lanjutan
- Manajemen Risiko dan Mitigasi
- Komunikasi dan Koordinasi
- Dokumentasi dan Pembelajaran

Dengan kesimpulan dan rekomendasi ini, diharapkan proyek optimalisasi keuangan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi kedai kopi serta semua pihak yang terlibat.

Thank You

Arini Suwondo

2602202002

An-nisa Lorenza

2602166262

Barreta Stephani

2501975210

Antonio Winata

2602167473

Kezya Madeline

Tanudiredja

2602103665

